ANALISIS DESKRIPTIF NILAI-NILAI PENDIDIKAN TAUHID DALAM KITAB *ADABUL MUFRAD* KARYA IMAM AL-BUKHARI

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Guru Agama Islam Universitas Islam (UI) Al-Kifayah Riau

Oleh:
NUR ROHIM
1238.23.2506

PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU

TAHUN 1448 H / 2026 M

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nur Rohim
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.23.2506
Tempat/Tanggal Lahir	: Purworejo, 30 Desember 1993
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi yang saya tulis berjudul **Analisis Deskriptif Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab Adabul Mufrad Karya Imam Al-Bukhari** sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana (S1) pada Universitas Islam Al-Kifayah Riau ini seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri maupun bagian-bagian tertentu dalam penulisan Skripsi yang saya kutip dari karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

Pekanbaru, 25 Juli 2026

Penulis



Nur Rohim

NIM: 1238.23.2506

NOTA DINAS PEMBIMBING I

Yth. Dr. Zalisman, S.Pd.I., M.Pd.
DOSEN UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU
NOTA DINAS
Perihal : Skripsi Nur Rohim
Kepada Yth.
di_
Pekanbaru
Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan bimbingan perbaikan isi skripsi saudara:

Nama	: Nur Rohim
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.23.2506
Tempat/Tanggal Lahir	: Purworejo, 30 Desember 1993
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: **Analisis Deskriptif Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab Adabul Mufrad Karya Imam Al-Bukhari**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diseminarkan pada ujian skripsi Universitas Islam Al-Kifayah Riau.
Wassalamu'alaikum wr wb

Pekanbaru, 27 Juli 2026
Pembimbing I

Dr. Zalisman, S.Pd.I., M.Pd.
NIDN. 2113108701

NOTA DINAS PEMBIMBING II

Yth. Supri, S.Pd., M.Pd**..**
DOSEN UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU
NOTA DINAS
Perihal : Skripsi Nur Rohim
Kepada Yth.
di_
Pekanbaru
Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan bimbingan perbaikan isi skripsi saudara:

Nama	: Nur Rohim
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.23.2506
Tempat/Tanggal Lahir	: Purworejo, 30 Desember 1993
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: **Analisis Deskriptif Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab Adabul Mufrad Karya Imam Al-Bukhari**

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diseminarkan pada ujian skripsi Universitas Islam Al-Kifayah Riau.
Wassalamu'alaikum wr wb

Pekanbaru, 27 Juli 2026

Pembimbing II

Supri, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 2104038803

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing I Pembimbing II skripsi, dengan ini menyatakan bahwa skripsi berjudul: **Analisis Deskriptif Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab Adabul Mufrad Karya Imam Al-Bukhari** yang di tulis oleh:

Nama	: Nur Rohim
Nomor Induk Mahasiswa	: 1238.23.2506
Tempat/Tanggal Lahir	: Purworejo, 30 Desember 1993
Program	: Sarjana (S1)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam ujian skripsi di Universitas Islam Al-Kifayah Riau

Pekanbaru, 27 Juli 2026

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Zalisman, S.Pd.I., M.Pd.	**Supri, S.Pd., M.Pd.**
NIDN. 2113108701	**NIDN. 2104038803**

Mengetahui:
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Wirda Ningsih, M.Pd.
NIDN. 2107098406

YAYASAN KIFAYATUL AKHYAR PEKANBARU
UNIVERSITAS ISLAM AL-KIFAYAH RIAU
IZIN SK KEMENAG RI NO. 112 TAHUN 2026
Kampus I : Jl. Uka Perum. Mutiara Garuda Sakti Blok H. 15 Kel. Airputih Kec.Tuah Madani - Pekanbaru
Kampus II : Uka-Iskandar Muda. Kelurahan Airputih Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru
www.alkifayahriau.ac.id Email: admin@alkifayahriau.ac.id CP: 082285501981 / 085271373346

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor: 0191/SP/A/FTK-PAI/VII/2026

Skripsi atau Tugas Akhir dengan Judul : **Analisis Deskriptif Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab Adabul Mufrad Karya Imam Al-Bukhari**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Nama : **Nur Rohim**
NIM : 1238.23.2506
Telah dimunaqasahkan pada : Jum'at, 31 Juli 2026

dan dinyatakan telah diterima dan disahkan oleh Universitas Islam Al-Kifayah Riau.

Tim Penguji Sidang Munaqasah,

Penguji I

(Dr. Mahfuzuki, M.Pd.)
NIDN.2106058802

Penguji II

(Eri Ikhsan, M.Pd.)
NIDN. 2115098605

Ketua Sidang,
Universitas Islam Al-Kifayah Riau

(Ayu purnamasari S, M.Pd)
NIDN. 2125128608

Sekretaris,
Ketua Program Studi PAI

(Dr. Wirda Ningsih, M.Pd.)
NIDN.2107098406

Pekanbaru, 31 Juli 2026

Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Al-Kifayah Riau

(Ayu Purnamasari S, M.Pd.)
NIDN. 2125128604

MOTTO

"Dan katakanlah: 'Ya Tuhanku, tambahkanlah kepadaku ilmu pengetahuan.'"
(QS. Taha: 114)

"*Tidaklah seseorang bersikap lemah lembut pada sesuatu melainkan akan menghiasinya."*
(Diriwayatkan oleh Imam Al-Bukhari dalam Al-Adabul Mufrad)

"*Barang siapa menempuh suatu jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga."*
(HR. Muslim)

"Ilmu tanpa amal adalah kegilaan, dan amal tanpa ilmu adalah kesia-siaan."
(Imam Al-Ghazali)

"Jadikanlah pendidikan sebagai jalan untuk membentuk manusia yang berilmu, berakhlak, dan bermanfaat bagi sesama."
(Buya Hamka)

"Pendidikan bukan sekadar mengisi pikiran, tetapi membentuk karakter dan menanamkan nilai-nilai kehidupan."
(Ki Hajar Dewantara)

"Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia lainnya."
(HR. Ahmad)

"Ilmu itu lebih baik daripada harta. Ilmu menjagamu, sedangkan harta engkau yang menjaganya."
(Ali bin Abi Thalib RA)

"Kesuksesan bukan milik orang yang tidak pernah gagal, tetapi milik mereka yang tidak pernah berhenti belajar dan berusaha."

PERSEMBAHAN



Alhamdulillāhirabbil 'ālamīn, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah *Subhanahu wa ta'ala* atas segala limpahan rahmat, taufik, hidayah, serta kasih sayang-Nya. Berkat izin dan karunia-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan. Tiada kata yang mampu menggambarkan rasa syukur selain mengembalikan segala pujian hanya kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang senantiasa memberikan kemudahan dalam setiap langkah, menguatkan hati di setiap ujian, serta mengabulkan doa-doa yang senantiasa dipanjatkan.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam, Nabi Muhammad *Shalallahu 'alaihi wasallam*, beserta keluarga, sahabat, dan seluruh pengikut beliau hingga akhir zaman. Beliaulah suri teladan terbaik yang mengajarkan arti keimanan, keikhlasan, kesabaran, akhlak mulia, serta semangat dalam menuntut ilmu demi meraih ridha Allah *Subhanahu wa ta'ala*

Dengan penuh rasa syukur dan kerendahan hati, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada: Ayahanda dan Ibunda, dua insan luar biasa yang menjadi anugerah terindah dalam kehidupan penulis. Terima kasih atas setiap tetes keringat, kasih sayang, pengorbanan, doa yang tidak pernah putus, serta segala dukungan yang telah diberikan sejak penulis dilahirkan hingga mampu menyelesaikan pendidikan ini. Tiada hadiah yang mampu membalas seluruh cinta dan pengorbanan Ayah dan Ibu. Semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* senantiasa melimpahkan kesehatan, kebahagiaan, keberkahan umur, serta membalas setiap kebaikan Ayah dan Ibu dengan balasan terbaik di dunia maupun di akhirat.

Istri tercinta, terima kasih atas cinta, kasih sayang, kesabaran, perhatian, doa, serta dukungan yang tiada henti selama penulis menempuh pendidikan hingga penyusunan skripsi ini selesai. Terima kasih telah menjadi penyemangat di setiap langkah, tempat berbagi suka dan duka, serta selalu memberikan motivasi

untuk terus berjuang menyelesaikan setiap amanah dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.

Dengan penuh hormat dan rasa terima kasih yang mendalam, karya ini juga penulis persembahkan kepada Bapak Dr. Zalisman, S.Pd.I., M.Pd., selaku dosen pembimbing I dan Bapak Supri, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang telah dengan penuh kesabaran meluangkan waktu, tenaga, pikiran, serta memberikan arahan, bimbingan, motivasi, kritik, dan saran yang membangun selama proses penyusunan skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan ilmu yang telah diberikan menjadi amal jariyah yang bernilai ibadah di sisi Allah *Subhanahu wa ta'ala*.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis persembahkan kepada seluruh Bapak dan Ibu Dosen Unversitas Islam Al Kifayah Riau yang telah mendidik, membimbing, dan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, pengalaman, serta nilai-nilai kehidupan selama masa perkuliahan. Terima kasih pula kepada seluruh pegawai Unversitas Islam Al Kifayah Riau yang telah memberikan pelayanan dan bantuan sehingga seluruh proses perkuliahan dapat berjalan dengan baik.

Terakhir, karya sederhana ini penulis persembahkan kepada semua keluarga, sahabat, teman seperjuangan, serta seluruh pihak yang telah memberikan doa, dukungan, bantuan, dan motivasi yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Semoga Allah *Subhanahu wa ta'ala* membalas segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda dan menjadikan karya ini bermanfaat bagi dunia pendidikan, masyarakat, serta menjadi amal jariyah yang terus mengalir manfaatnya. "Tiada keberhasilan tanpa doa, usaha, kesabaran, dan pertolongan Allah *Subhanahu wa ta'ala*. Semoga setiap langkah perjuangan ini bernilai ibadah dan menjadi jalan menuju ridha-Nya." Āmīn Yā Rabbal 'Ālamīn.

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadirat Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan nikmat kesehatan, kesempatan sehingga dengan nikmat tersebut penulis dapat menyelesaikan proposal ini dengan baik. Shalawat serta salam penulis hadiahkan kepada junjungan kita Rasulullah Muhammad *Shallahu alaihi wasalam* yang telah membawa umatnya kepada jalan yang benar. Alhamdulillah peneliti dapat menyelesaikan proposal ini dengan judul *"Analisis Deskriptif Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab Adabul Mufrad Karya Imam Al-Bukhari"* guna mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Peneliti menyadari bahwa penulisan proposal ini dapat terwujud berkat bantuan dan jasa dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Yundri Akhyar, M.A selaku Ketua Yayasan Kifayatul Akhyar yang telah memberikan motivasi dan untuk selalu kuliah dan memberikan arahan serta bimbingan agar kuliah bisa selesai.
2. Bapak Prof. Dr. Parlindungan Simbolon, S.I.Q., M.Us. selaku Ketua Senat Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk menimba ilmu di kampus tercinta ini.
3. Bapak Dr. Waldi Saputra, S.Sy., M.H. selaku bendahara kampus Universitas Islam Al-Kifayah Riau.
4. Bapak Prof. Dr. Zalisman, S.Pd., M.Pd.I. selaku Rektor kampus Universitas Islam Al-Kifayah Raiau.

5. Bapak Syahri Ramadhan, S.Psi, M.S.I., selaku wakil Rektor I, Lisa Arfah, S. P., M.S.i., selaku wakil Rektor II, dan Sahrin, S.H., M.H., selaku wakil Rektor III yang telah memberikan arahan dan bimbingan selama dalam perkuliahan.
6. Ibu Wirdaningsih, S.Pd., M.Pd. selaku ketua program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Al-Kifayah Riau.
7. Bapak Prof. Dr. Zalisman, S.Pd.I., M.Pd. selaku dosen pembimbing I dan Bapak Supri, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah memberikan banyak arahan kepada penulis.
8. Seluruh Dosen, Staf dan karyawan di Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang telah membekali berbagai ilmu kepada peneliti dan juga telah memberikan kemudahan kepada peneliti selama peneliti menuntut ilmu di kampus ini.
9. Kepada seluruh teman-teman seperjuagan di Universitas Islam Al-Kifayah Riau yang turut memberikan motivasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik semoga kalian bahagia dunia dan akhirat.

Semoga Allah *Ta'ala* memberikan balasan kepada semua yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga kita semua dimasukkan kedalam surga-Nya kelak *aamiin*. Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penelitian ini harapan kepada segenap pembaca hendaknya dapat memberikan masukan demi kesempurnaan dalam penulisan proposal ini, semoga Allah *Ta'ala* merahmati kita semua. Aamiin

Bandar Lampung, 23 April 2026
Penulis

NUR ROHIM
NIM: 1238.23.2506

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN i
NOTA PEMBIMBING I ii
NOTA PEMBIMBING II iii
PERSETUJUAN iv
PENGESAHAN v
MOTTO vi
PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR ix
DAFTAR ISI xii
DAFTAR TABEL xiv
PEDOMAN LITERASI xv
ABSTRAK xvii
BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Penegasan Istilah 3

1. Analisis Deskriptif 3
2. Nilai-nilai Pendidikan Tauhid 4
3. Pendidikan Tauhid 4
4. Kitab *Adabul Mufrad* 4
5. Imam Al-Bukhari 5

C. Permasalahan 5

1. Identifikasi Masalah 5
2. Batasan Masalah 6
3. Rumusan Masalah 7

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian 7

1. Tujuan Penelitian 7
2. Manfaat Penelitian 8

BAB II LANDASAN TEORI 11

A. Konsep Pendidikan Tauhid 11

1. Ruang Lingkup Tauhid (*Rububiyah, Uluhiyah, Asma' wa sifat*) .. 12
2. Tauhid dalam Perspektif Hadis 13
3. Gambaran Umum Kitab *Adabul Mufrad* 15

B. Penelitian Relevan 17

C. Kerangka Pemikiran 19
BAB III METODE PENELITIAN 22
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian 22
B. Sumber Data Penelitian 23
C. Teknik Pengumpulan Data 23
D. Teknik Analisis Data 24
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 26
A. Biografi Imam Al-Bukhari 26
B. Hasil Penelitian 30
C. Pembahasan 36
D. Pembahasan Penelitian 109
BAB V PENUTUP 112
A. Kesimpulan 112
B. Saran 113
DAFTAR PUSTAKA 115

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab Al-Adabul Mufrad Karya Imam Al-Bukhari 32

PEDOMAN LITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Transliteration*), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	Y	ع	‘
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	a
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal,Panjang dan Diftong

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = Â misalnya لاق menjadi qâla

Vokal (i) panjang = î misalnya لىق menjadi qîla

Vokal (u) panjang = Ũ misalnya نود menjadi dûna

Khusus untuk bacaan ya‘ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “I”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya‘ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya‘ setelah fathah ditulis dengan ‖aw‖ dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (aw) = ـَو misalnya قَوْل menjadi qawlun

Diftong (ay) = ـَيْ misalnya خَيْر menjadi khayrun

C. Ta’ marbûthah (ة)

Ta’ marbuthah ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, tetapi apabila Ta‘ marbuthah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *arisalat li al-madrasah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan t yang disambungkan dengan kalimat.

D. Kata Sandang Dan Lafdh Al-Jalalah

Kata Sandang dan Lafdh al-Jalalah Kata Sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*), maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan.
2. Masyâ‘ Allâh kâna wa mâ lam yasya‘ lam yak

ABSTRAK

Nur Rohim, (2026) : Analisis Deskriptif Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab Adabul Mufrad Karya Imam Al-Bukhari

Salah satu sumber utama ajaran Islam yang sarat dengan nilai pendidikan tauhid dan akhlak adalah hadis Nabi Muhammad *Sholallahu 'alaihi wasallam*. Hadis tidak hanya menjelaskan aspek ibadah, tetapi juga mengatur adab dan etika dalam hubungan manusia dengan Allah dan sesama manusia. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan konsep nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam Kitab *Adabul Mufrad* karya Imam al-Bukhari. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yaitu penelitian yang sumber datanya berasal dari bahan-bahan tertulis seperti kitab, buku, atau jurnal ilmiah. Peneliti mengumpulkan hadis-hadis adab dalam kitab *Adabul Mufrad* yang mengandung nilai pendidikan tauhid, kemudian mengelompokkan data tersebut sesuai dengan fokus penelitian. Hasil penelitian ini diketahui bahwa 26 nilai pendidikan tauhid dalam kitab Adabul Mufrad karya Imam Al Bukhari yaitu: silaturrahmi, syukur, sabar, tawakal, pemaaf, menjaga lisan, niat dalam beramal,adab ketika makan, doa merupakan ibadah, zikir kepada Allah, mengucap salam, mencintai Allah dan rasul, takut kepada Allah, taat kepada Allah, bertaubat, berbakti kepada orang tua, kasih sayang, amanah, berhusnuzhon kepada Allah, malu, menahan amarah, akhlak yang mulia, akhlak yang baik, jujur, Allah maha lembut, dan allah mencintai kebaikan. Hasil penelitian mengenai nilai-nilai pendidikan tauhid dalam *Kitab Al-Adabul Mufrad* karya Imam al-Bukhari, dapat disimpulkan bahwa kitab tersebut mengandung nilai pendidikan tauhid yang sangat komprehensif dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai tersebut diklasifikasikan ke dalam tiga aspek utama, yaitu tauhid Rububiyah, tauhid Uluhiyah, dan tauhid Asma wa sifat.

Kata kunci: Nilai Pendidikan Tauhid, Adabul Mufrad, Al Bukhari

ABSTRACT

Nur Rohim, (2026): Descriptive Analysis of the Educational Values of Tawhid in the Book of Adabul Mufrad by Imam al-Bukhari

A fundamental source of Islamic doctrine, abundant in the educational principles of tawhid and ethics, is the hadith of the Prophet Muhammad (peace be upon him). The hadith elucidate not only the facets of worship but also govern conduct and morality in interactions with Allah and fellow humans. The objective of this research is to ascertain and elucidate the educational principles of tawhid as presented in the Book of Adabul Mufrad by Imam al-Bukhari. This research employed library investigation, a methodology reliant on written resources like books or academic journals. The investigator gathered adab hadiths from the text of Adabul Mufrad that embody the educational principles of tawhid and subsequently organized the information based on the research emphasis. The findings of this study indicate that the book Adabul Mufrad by Imam Al Bukhari encompasses 26 principles of monotheistic education, including: friendship, gratitude, patience, trust, forgiveness, controlling one's speech, intention behind virtuous actions, dining etiquette, prayer as an act of worship, remembrance of Allah, greeting others, love for Allah and the Messenger, reverence for Allah, obedience to Allah, repentance, filial devotion to parents, compassion, trustworthiness, commitment to Allah, modesty, restraint of anger, virtuous conduct, moral integrity, honesty, Allah's gentleness, and His affection for goodness. The findings of the study on the principles of monotheism education in Imam al-Bukhari's Al-Adabul Mufrad indicate that the book encompasses extensive and practical values of monotheism education for daily life. These principles are categorized into three primary dimensions: monotheism *Rububiyah*, monotheism *Uluhiyah*, and monotheism *Asma wa alam.*

Keywords: Value of Tawheed Education, Adabul Mufrad, Al Bukhari

ملخّص

نور الرحيم، (2026): التحليل عن قيم تربية التوحيد فى كتاب الأداب المفرد على تأليف الإمام البخاري

إن من مصادر التعاليم الإسلامية الرئيسية التى تشمل على قيمة تربية التوحيد والأخلاق حديث النبي صلى الله عليه وسلم. فالحديث النبوي لا يقتصر على إيضاح ما يتعلق بالعبادة بل تبحث عن الأداب والأخلاق بما يرتبط بالعلاقة الإنسانية وبالعلاقة الإلهية. يهدف هذا البحث إلى معرفة ووصف عن قيم تربية التوحيد التى تتضمن فى كتاب الأداب المفرد على تأليف الإمام البخاري. أما نوع هذا البحث فهو بحث مكتبي أى بحث يتنفع مصادر البيانات من خلال الكتب والمقالات العلمية. جمع الباحثة الأحاديث المتعلقة بالأداب المتضمن فى كتاب الأداب المفرد وما يتعلق بتربية التوحيد ثم قامت الباحثة بتصنيف البيانات على حسب تركيز البحث. بعد أن قامت الباحثة بمطالعة الكتاب أخذت الباحثة ستة وعشرين قيمة تربية التوحيد المتضمنة فى كتاب الأداب المفرد منها صلة الرحم، والشكر، والصبرن والتوكل، والعفو، وحفظ اللسان، والنية فى العمل، والأداب عند الأكل، ، والدعاء عبادة، والذكر إلى الله، وإفشاء السلام، والحب إلى الله والرسول، والخوف إلى الله، والطاعة إلى الله، والتوبة، وبر الوالدين، والمودة، والأمانة، وحسن الظن إلى الله، والحياء، والكاظم الغيظ، والأخلاق الكريمة، والأخلاق الحسنة، والصدقن والله لطيف، والله يحب طيبا. بناء على ذلك استخلصت الباحثة أن فى كتاب الأداب المفرد تشمل على قيمة تربية التوحية الشاملة التطبيقية داخل الحياة اليومية. وتلك القيم الثلاث تصنف إلى ثلاث الناحيات الرئيسية منها التوحيد الربوبية، والألوهية، وتوحيد الأسماء والصفات

الكلمات الرئيسية: قيمة تربية التوحيد، الأداب المفرد، البخاري

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan tauhid merupakan inti dan fondasi utama dalam ajaran Islam. Tauhid tidak hanya berfungsi sebagai konsep teologis yang menegaskan keesaan Allah *Subhanahu wata'ala*, tetapi juga menjadi dasar bagi pembentukan sikap, perilaku, dan akhlak seorang Muslim. Seluruh aspek kehidupan seorang Muslim, baik yang bersifat ibadah ritual maupun sosial, seharusnya berlandaskan pada pemahaman tauhid yang benar. Oleh karena itu, pendidikan tauhid memiliki peran strategis dalam membentuk kepribadian yang beriman, bertakwa, dan berakhlak mulia.[1]

Dalam perspektif pendidikan Islam, tauhid bukan sekadar diajarkan sebagai pengetahuan kognitif, melainkan harus diinternalisasikan dalam kehidupan sehari-hari. Lemahnya pemahaman tauhid sering kali berdampak pada degradasi akhlak dan perilaku sosial, seperti kurangnya kejujuran, rendahnya tanggung jawab, serta hilangnya nilai adab dalam bermasyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa krisis akhlak yang terjadi pada umat Islam tidak dapat dipisahkan dari lemahnya pendidikan tauhid yang menyentuh aspek afektif dan aplikatif.[2]

Salah satu sumber utama ajaran Islam yang sarat dengan nilai pendidikan tauhid dan akhlak adalah hadis Nabi Muhammad *Sholallahu 'Alaihi Wasallam*.

[1] Abdullah bin Abdul Hamid al-Atsari, *Al-Wajiz fi Aqidah Ahlis Sunnah wal Jama'ah*, (Riyadh: Darul Wathan, 1999), hlm. 7

[2] Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2003), hlm. 57.

Hadis tidak hanya menjelaskan aspek ibadah, tetapi juga mengatur adab dan etika dalam hubungan manusia dengan Allah dan sesama manusia. Dalam konteks ini, kitab *Adabul Mufrad* karya Imam al-Bukhari menempati posisi penting karena secara khusus menghimpun hadis-hadis yang berkaitan dengan adab dan akhlak. Kitab ini memuat ajaran-ajaran Nabi Muhammad *Sholallahu 'alaihi wasallam* tentang berbakti kepada orang tua, menjaga hubungan sosial, menahan amarah, bersikap jujur, dan berbagai adab lainnya yang secara implisit maupun eksplisit berlandaskan pada nilai-nilai tauhid.[3]

Relevansi kitab *Adabul Mufrad* dalam pendidikan Islam terletak pada keterpaduan antara aspek akidah dan akhlak. Hadis-hadis dalam kitab ini menunjukkan bahwa perilaku baik seorang muslim merupakan manifestasi dari keimanan dan pengesaan kepada Allah *Subhanahu wata'ala*. Dengan demikian, *Adabul Mufrad* tidak hanya berfungsi sebagai pedoman etika sosial, tetapi juga sebagai sarana pendidikan tauhid yang aplikatif dan kontekstual. Nilai-nilai tauhid yang terkandung di dalamnya sangat relevan untuk dikaji dalam rangka penguatan pendidikan karakter berbasis Islam.[4]

Kitab *Adabul Mufrad* yang digunakan dalam penelitian ini adalah edisi yang telah ditahqiq oleh Muhammad Nashiruddin al-Albani. Al-Albani dikenal sebagai ulama hadis kontemporer yang memberikan perhatian besar terhadap pemurnian hadis dengan meneliti kualitas sanad dan matannya. *Pentahqiq*kan yang dilakukan oleh al-Albani memberikan nilai akademik yang kuat karena membantu pembaca membedakan hadis-hadis yang sahih, hasan, dan dhaif. Hal ini penting

[3] Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Adabul Mufrad*, (Beirut: Dar Ibn Katsir), hlm. 5

[4] Yusuf al-Qaradawi, *Al-Iman wal Hayah*, (Kairo: Maktabah Wahbah, 1998), hlm. 112.

agar nilai pendidikan tauhid yang dikaji benar-benar bersumber dari hadis yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.[5]

Berdasarkan uraian tersebut, kajian tentang nilai-nilai pendidikan tauhid dalam kitab *Adabul M ufrad* karya Imam al-Bukhari menjadi penting dan relevan untuk diteliti. Penelitian ini dipandang perlu untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam hadis-hadis adab, sehingga dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan pendidikan tauhid yang integratif antara akidah dan akhlak. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada analisis deskriptif terhadap nilai-nilai pendidikan tauhid dalam kitab *Adabul Mufrad*.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya perbedaan pemahaman terhadap judul skripsi **"Analisis Deskriptif Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab *Adabul Mufrad* Karya Imam Al-Bukhari"**, maka penulis menegaskan beberapa istilah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan objek penelitian secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan data yang ada, tanpa melakukan pengujian hipotesis tertentu.[6] Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menguraikan

[5] Muhammad Nashiruddin al-Albani, *Shahih Adabul Mufrad*, (Riyadh: Maktabah al-Ma'arif, 1997), hlm. 3.

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,

kandungan nilai-nilai pendidikan tauhid yang terdapat dalam Kitab *Adabul Mufrad*.

2. Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid

Nilai-nilai pendidikan tauhid adalah seperangkat prinsip dan ajaran yang bersumber dari keyakinan akan keesaan Allah *Subhanahu Wata'ala*, yang mencakup pengesaan Allah dalam *rububiyyah, uluhiyyah, dan asma' wa shifat*, serta berfungsi sebagai landasan dalam pembentukan keimanan, akhlak, dan perilaku manusia.[7]

3. Pendidikan Tauhid

Pendidikan tauhid adalah proses pembinaan dan pengajaran yang bertujuan menanamkan keyakinan kepada Allah *Subhanahu wata'ala* secara benar berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah, sehingga terbentuk keimanan yang lurus dan tercermin dalam sikap serta perbuatan sehari-hari.[8]

4. Kitab *Adabul Mufrad*

Kitab *Adabul Mufrad* adalah kitab hadis yang disusun oleh Imam al-Bukhari yang berisi kumpulan hadis-hadis tentang adab, akhlak, dan hubungan sosial dalam Islam. Kitab ini menjadi salah satu rujukan penting dalam pembinaan akhlak dan pendidikan moral umat islam.[9]

(Bandung: Alfabeta, 2019), hlm. 147

[7] Abdurrahman an-Nahlawi, *Ushul at-Tarbiyah al-Islamiyyah wa Asalibuha*, (Beirut: Dar al-Fikr, 2007), hlm. 55

[8] Muhammad Athiyah al-Abrasyi, *Dasar-Dasar Pokok Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2003), hlm. 84.

[9] Abu 'Abdillah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Adabul Mufrad*, (Beirut: Dar al-Basyair al-Islamiyyah, 1997), hlm. 5

5. Imam Al-Bukhari

Imam Al-Bukhari adalah seorang ulama hadis kontemporer yang dikenal luas atas kontribusinya dalam bidang *tahqiq* hadis, khususnya dalam meneliti, menilai, dan mengklasifikasikan kualitas hadis, termasuk pentahqiqan hadis-hadis dalam Kitab *Adabul Mufrad.*[10]

C. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Pendidikan tauhid memiliki kedudukan yang sangat penting dalam Islam karena menjadi dasar bagi pembentukan keimanan dan akhlak seorang Muslim. Namun, dalam praktik pendidikan Islam, pembelajaran tauhid sering kali masih dipahami secara terbatas pada aspek konseptual dan teoretis, tanpa diiringi dengan penguatan nilai-nilai aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menyebabkan terjadinya kesenjangan antara pemahaman tauhid secara kognitif dengan implementasinya dalam perilaku dan akhlak peserta didik.

Selain itu, sumber pembelajaran tauhid yang digunakan dalam pendidikan Islam cenderung berfokus pada buku-buku akidah yang bersifat normatif, sementara kajian hadis yang memuat nilai-nilai tauhid dalam konteks adab dan akhlak belum dimanfaatkan secara optimal. Padahal, hadis Nabi *Sholallahu ‘Alaihi Wasallam* merupakan sumber ajaran Islam yang sangat kaya akan nilai pendidikan tauhid yang aplikatif dan kontekstual, khususnya dalam membimbing hubungan manusia dengan Allah dan sesama manusia.

[10] Shalahuddin al-‘Idlibi, *Manhaj Naqd al-Matn ‘inda ‘Ulama al-Hadits*, (Beirut: Dar al-Afaq al-Jadidah, 1990), hlm. 212

Kitab *Adabul Mufrad* karya Imam al-Bukhari merupakan salah satu kitab hadis yang secara khusus membahas adab dan akhlak, namun kajian akademik terhadap kandungan nilai pendidikan tauhid di dalamnya masih relatif terbatas. Banyak kajian yang menempatkan *Adabul Mufrad* hanya sebagai rujukan etika sosial, tanpa mengkaji lebih dalam keterkaitannya dengan pendidikan tauhid sebagai fondasi akhlak. Hal ini menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu diisi melalui kajian yang lebih sistematis dan terarah.

Di sisi lain, penggunaan kitab *Adabul Mufrad* yang telah di*tahqiq* oleh Muhammad Nashiruddin al-Albani memberikan peluang akademik yang lebih kuat, karena kualitas hadis-hadisnya telah diklasifikasikan berdasarkan tingkat kesahihannya. Namun demikian, belum banyak penelitian yang secara khusus menganalisis nilai-nilai pendidikan tauhid dalam kitab *Adabul Mufrad* berdasarkan hasil pentahkikan al-Albani dengan pendekatan analisis deskriptif Berdasarkan kondisi tersebut, dapat diidentifikasi bahwa permasalahan utama dalam penelitian ini terletak pada belum tergalinya secara optimal nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam hadis-hadis *Adabul Mufrad*, serta belum adanya deskripsi sistematis mengenai bentuk dan karakteristik nilai pendidikan tauhid tersebut. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara khusus mengidentifikasi dan mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan tauhid dalam kitab *Adabul Mufrad* karya Muhammad Nashiruddin al-Albani agar dapat memberikan kontribusi akademik bagi pengembangan pendidikan Islam.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak meluas dari pokok

pembahasan, maka penelitian ini dibatasi pada kajian mengenai nilai-nilai tauhid yang terkandung dalam kitab *Adabul Mufrad*. Penelitian ini difokuskan pada identifikasi, klasifikasi, dan analisis nilai-nilai tauhid yang terdapat dalam hadis-hadis yang termuat dalam kitab tersebut. Adapun aspek tauhid yang dikaji meliputi tauhid *rububiyah*, tauhid *uluhiyah*, dan tauhid *asma wa sifat* yang tercermin dalam isi hadis.

Penelitian ini tidak membahas seluruh aspek pendidikan Islam, akhlak, fikih, maupun kajian sanad dan kualitas hadis secara mendalam, melainkan hanya berfokus pada kandungan nilai-nilai tauhid yang dapat diambil dari hadis-hadis yang relevan dalam kitab *Adabul Mufrad*. Dengan demikian, penelitian ini diarahkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih spesifik mengenai konsep dan implementasi nilai-nilai tauhid sebagaimana tercermin dalam kitab tersebut.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis dapat mengambil rumusan masalah yaitu Bagaimanakah nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam kitab *Adabul Mufrad* karya Imam Al-Bukhari dan bagaimana deskripsinya?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian, maka tujuan penulisan

skripsi ini adalah sebagai berikut:

a. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan konsep nilai-nilai pendidikan tauhid yang terkandung dalam Kitab *Adabul Mufrad* karya Imam al-Bukhari.
b. Untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk nilai pendidikan tauhid yang terdapat dalam hadis-hadis *Adabul Mufrad*, khususnya yang berkaitan dengan adab, akhlak, dan hubungan sosial.
c. Untuk menganalisis kandungan makna nilai-nilai pendidikan tauhid dalam Kitab *Adabul Mufrad* melalui pendekatan analisis deskriptif.
d. Untuk menjelaskan relevansi nilai-nilai pendidikan tauhid dalam Kitab *Adabul Mufrad* terhadap pembentukan keimanan dan akhlak dalam konteks pendidikan Islam.
e. Untuk memberikan kontribusi pemikiran dalam pengembangan kajian pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan pendidikan tauhid berbasis hadis.

2. Manfaat Penelitian

Berdasarkan pemaparan tujuan diatas, Penelitian ini berharap dapat memberikan manfaat, baik manfaat teoritik maupun manfaat praktis:

a. Secara Teoritik

Secara teoretik, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam pengembangan khazanah keilmuan Islam, khususnya dalam bidang pendidikan Islam dan studi hadis. Penelitian ini memperkaya kajian mengenai pendidikan tauhid dengan menghadirkan

perspektif yang bersumber langsung dari hadis-hadis Nabi Muhammad *Sholallahu 'Alaihi Wasallam* yang termuat dalam kitab *Adabul Mufrad*, sehingga dapat memperkuat landasan teoretis pendidikan tauhid yang berorientasi pada pembinaan akidah dan akhlak.

Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi akademik dalam memahami integrasi antara nilai-nilai tauhid dan pendidikan akhlak dalam Islam. Analisis terhadap hadis-hadis *Adabul Mufrad* memberikan pemahaman bahwa pendidikan tauhid tidak hanya terbatas pada aspek keyakinan, tetapi juga memiliki implikasi teoretis terhadap pembentukan sikap, perilaku, dan hubungan sosial manusia.

b. Kegunaan secara Praktis

1) Bagi pendidik dan calon pendidik, penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam merancang dan mengimplementasikan pembelajaran pendidikan tauhid yang tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga pembentukan akhlak dan perilaku peserta didik berdasarkan nilai-nilai hadis Nabi Muhammad *Sholallahu 'Alaihi Wasallam*.
2) Bagi lembaga pendidikan islam, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum dan materi pembelajaran pendidikan agama Islam, khususnya yang berkaitan dengan integrasi nilai-nilai tauhid dan adab. Dengan mengacu pada kitab *Adabul Mufrad*, lembaga pendidikan diharapkan mampu menghadirkan model pendidikan tauhid yang aplikatif dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

3) Bagi mahasiswa dan peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan kajian dalam pengembangan penelitian yang berkaitan dengan pendidikan tauhid, pendidikan akhlak, maupun studi hadis. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan praktis bagi masyarakat umum dalam memahami dan mengamalkan nilai-nilai tauhid dalam kehidupan sosial, sehingga tercipta perilaku yang berlandaskan keimanan dan akhlak mulia.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Pendidikan Tauhid

Pendidikan tauhid merupakan inti dari seluruh proses pendidikan Islam. Tauhid menjadi fondasi utama yang menanamkan keyakinan tentang keesaan Allah *Subhanahu Wata'ala* serta mengarahkan seluruh aspek kehidupan manusia agar sesuai dengan kehendak-Nya. Dalam Islam, pendidikan tauhid tidak hanya bertujuan membentuk pemahaman teologis, tetapi juga membangun kesadaran spiritual yang tercermin dalam sikap, perilaku, dan akhlak seorang muslim. Dengan demikian, pendidikan tauhid memiliki dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik yang saling berkaitan.[11]

Para ulama menegaskan bahwa pendidikan tauhid adalah upaya menanamkan akidah yang benar sejak dini agar manusia mengenal Allah sebagai Tuhan Yang Maha Esa, Maha Pencipta, dan Maha Pengatur alam semesta. Pendidikan tauhid juga berfungsi membebaskan manusia dari berbagai bentuk kesyirikan, baik yang bersifat nyata maupun tersembunyi, serta mengarahkan manusia untuk hanya bergantung dan beribadah kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*.[12]

Dalam konteks pendidikan Islam, tauhid menjadi asas bagi seluruh materi pembelajaran. Akhlak, ibadah, dan muamalah pada hakikatnya merupakan manifestasi dari tauhid yang benar. Oleh karena itu, pendidikan tauhid tidak dapat

[11] Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2003), hlm. 54.

[12] Abdullah bin Abdul Hamid al-Atsari, *Al-Wajiz fi Aqidah Ahlis Sunnah wal Jama'ah*, (Riyadh: Darul Wathan, 1999), hlm. 9.

dipisahkan dari pendidikan akhlak, sebab kualitas akhlak seseorang sangat ditentukan oleh kualitas tauhidnya. Semakin kuat tauhid seseorang, maka semakin baik pula akhlak yang ditampakkannya dalam kehidupan sehari- hari.[13]

Adapun penjabaran konsep pendidikan tauhid adalah sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup Tauhid (*Rububiyah, Uluhiyah, Asma' wa sifat*)

Tauhid dalam ajaran Islam memiliki ruang lingkup yang luas dan komprehensif. Para ulama *Ahlus Sunnah wal Jama'ah* membagi tauhid ke dalam tiga aspek utama, yaitu tauhid rububiyah, tauhid uluhiyah, dan tauhid asma wa sifat. Pembagian ini bertujuan untuk memudahkan pemahaman dan pengamalan tauhid secara menyeluruh.[14] Tauhid *rububiyah* adalah keyakinan bahwa Allah *Subhanahu Wata'ala* adalah satu- satunya Pencipta, Pemilik, dan Pengatur seluruh alam semesta. Segala sesuatu yang terjadi di dunia ini berada di bawah kehendak dan kekuasaan-Nya. Allah *Subhanahu Wata'ala* berfirman;

ٱللَّهُ خَٰلِقُ كُلِّ شَىْءٍ ۖ وَهُوَ عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍ وَكِيلٌ

Artinya: "Allah menciptakan segala sesuatu dan Dia Maha Pemelihara atas segala sesuatu". (QS. *Az-Zumar*: 62)

Pendidikan tauhid *rububiyah* menanamkan kesadaran bahwa manusia sepenuhnya bergantung kepada Allah, sehingga melahirkan sikap tawakal, syukur, dan sabar dalam menghadapi kehidupan.[15]

Tauhid *uluhiyah* adalah pengesaan Allah *Subhanahu Wata'ala* dalam segala bentuk ibadah, baik ibadah ritual maupun sosial. Setiap amal perbuatan

[13] Abuddin Nata, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 88
[14] Muhammad bin Abdul Wahhab, *Kitab at-Tauhid*, (Riyadh: Dar as-Salam, 2002), hlm. 6
[15] Umar Sulaiman al-Asyqar, *Al-Aqidah fi Dhau'il Kit

seorang Muslim harus diniatkan semata-mata karena Allah *Subhanahu Wata'ala*. Allah *Subhanahu Wata'ala* berfirman;

وَمَا خَلَقْتُ ٱلْجِنَّ وَٱلْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

Artinya: "Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku". (QS. *Az-Zariyat*: 56)

Pendidikan tauhid *uluhiyah* berfungsi menanamkan keikhlasan dan menjauhkan manusia dari segala bentuk penyekutuan terhadap Allah dalam ibadah.[16] Adapun tauhid *asma wa sifat* adalah keyakinan terhadap nama-nama dan sifat-sifat Allah *Subhanahu Wata'ala*. sebagaimana yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadis, tanpa menyerupakan Allah dengan makhluk-Nya. Allah *Ta'ala* berfiman;

لَيْسَ كَمِثْلِهِۦ شَىْءٌ ۖ وَهُوَ ٱلسَّمِيعُ ٱلْبَصِيرُ

Artinya: "Tidak ada sesuatu pun yang serupa dengan Dia, dan Dia Maha Mendengar lagi Maha Melihat." (QS. *Asy-Syura*: 11)

Pendidikan tauhid *asma wa sifat* mendorong peserta didik untuk mengenal Allah melalui sifat-sifat-Nya, seperti Maha Pengasih, Maha Adil, dan Maha Bijaksana, yang kemudian tercermin dalam perilaku dan akhlak sehari-hari.[17]

2. Tauhid dalam Perspektif Hadis

Hadis Nabi Muhammad *Sholallahu 'Alaihi Wasallam* merupakan sumber ajaran islam kedua setelah Al-Qur'an yang memiliki peran penting dalam pendidikan tauhid. Hadis tidak hanya menjelaskan konsep keimanan

[16] Muhammad bin Abdul Wahhab, *Kitab at-Tauhid*, (Riyadh: Dar as-Salam, 2004), hlm. 7
[17] Ibn Taimiyah, *Al-Aqidah al-Wasithiyah*, (Beirut: Dar Ibn Hazm, 1998), hlm. 25

secara teoretis, tetapi juga memberikan contoh konkret bagaimana tauhid diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pendidikan tauhid dalam perspektif hadis bersifat aplikatif dan kontekstual.[18]

Banyak hadis Nabi Muhammad *Sholallahu 'Alaihi Wasallam* yang menegaskan keterkaitan erat antara keimanan kepada Allah dengan akhlak mulia. Rasulullah *Sholallahu 'Alaihi Wasallam* menjelaskan bahwa kesempurnaan iman seseorang tercermin dari baiknya akhlak. Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tauhid dalam hadis tidak dapat dipisahkan dari pendidikan akhlak dan adab dalam kehidupan sosial.[19]

Dalam sebuah hadis yang diriwayatkan oleh *Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu*, bahwa Nabi Muhammad *Shallahu alaihi wa salam* bersabda, "*Barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah ia berbuat baik kepada tetangganya. Barang siapa beriman kepadaAllah dan hari akhir, maka hendaklah ia memuliakan tamunya. Dan barang siapa beriman kepada Allah dan hari akhir, maka hendaklah ia berkata baik atau diam."* (H.R. Bukhari dan Muslim).

Kitab *Adabul Mufrad* karya Imam al-Bukhari merupakan salah satu kitab hadis yang menekankan aspek adab dan akhlak, yang pada hakikatnya berakar pada pendidikan tauhid. Hadis-hadis dalam kitab ini mengajarkan nilai-nilai seperti berbakti kepada orang tua, menjaga lisan, menebarkan kasih sayang, dan menjalin hubungan sosial yang baik. Nilai-nilai tersebut

---

[18] Musthafa as-Siba'i, *As-Sunnah wa Makanatuha fi at-Tasyri' al-Islami*, (Beirut: Al-Maktab al-Islami, 2000), hlm. 43.

[19] An-Nawawi, *Syarh Shahih Muslim*, (Beirut: Dar Ihya' at-Turats al-'Arabi, t.t., Juz II), hlm. 3

merupakan manifestasi dari keimanan dan penghambaan kepada Allah *Subhanahu Wata'ala*.[20]

Dengan demikian, pendidikan tauhid dalam perspektif hadis tidak hanya berorientasi pada pembentukan keyakinan, tetapi juga pada pembentukan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai tauhid. Hadis-hadis Nabi *Sholallahu 'Alaihi Wasallam*. berfungsi sebagai media pendidikan tauhid yang mengintegrasikan aspek akidah dan akhlak secara harmonis.

3. Kitab *Adabul Mufrad*

a. Gambaran Umum Kitab Adabul Mufrad

Kitab "Al-Adab Al-Mufrad" ini adalah salah satu karya Imam al-Bukhari yang memuat etika-etika Islam yang amat dibutuhkan oleh setiap muslim, seperti berbakti kepada orang tua silaturrahim, memenuhi hak tetangga, menyantuni anak yatim, saling memaafkan, adab berkunjung, membesuk orang sakit, sifat malu, memohon ampunan, mendoakan orang lain, menghormati tamu, minta izin masuk rumah orang lain, khitan, menjalankan amanah, dan etika penting lainnya.

Kitab ini diberi judul *"Al-Adab Al-Mufrad"* untuk membedakannya dari salah satu bagian bab *"Al-Jami' As-Shahih*", tetapi tidak memenuhi syarat-syarat dalam kitab *"Al-Jami' As-Shahih"* nya itu. Karena akan didapatkan dalam kitab ini sebagian sanadnya yang lemah (*dhaif*) seperti yang diisyaratkan oleh *Al-Hafidz* Jamaluddin Al-Mizzi dalam kitabnya *"Tahdzibul Kamal"* yang juga menjelaskan profil sanad-sanad hadis dalam

[20] Abu Abdullah Muhammad bin Ismail al-Bukhari, *Adabul Mufrad*, (Beirut: Dar Ibn Katsir, t.t)., hlm. 5

kitab ini.[21]

b. Sistematika dan Kandungan Kitab *Adabul Mufrad*

Kitab *Adabul Mufrad* merupakan karya Imam Bukhari yang menghimpun berbagai riwayat seputar adab dan akhlak mulia yang berasal dari Rasulullah *Sholallahu 'Alaihi Wasallam*., para sahabat ra., dan juga para ulama di generasi al-tabi'în dan atba' al-tabi'în. Di dalam kitab *Adabul Mufrad* ini secara keseluruhan terdapat 1332 hadits yang terbagi ke dalam 642 judul bab. Jumlah hadis di dalam setiap judul babnya tidak sama, ada yang terdiri dari satu, dua hingga lima hadits. Kitab *Adabul Mufrad* membahas di antaranya adalah pembahasan seputar kedua orang tua, pembahasan menyambung tali silaturahmi, pembahasan seputar anak, pembahasan tetangga, pembahasan anak yatim, dan lain-lain.[22]

Kitab *Adabul Mufrad* karya Imam al-Bukhari disusun dengan sistematika yang sederhana dan tematik. Adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

1) Pembagian Bab Tematis: Penulis menyusun kitab ini berdasarkan topik-topik adab (akhlak) secara tematik, memudahkan pembaca memahami tema tertentu.
2) Urutan Pembahasan:
   a) Diawali dengan keutamaan berbakti kepada orang tua (*birrul walidain*) dan larangan durhaka.

[21] Imam Bukhari, "Adabul Mufrad", (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2009), hlm. 14

[22] Hery Kiswanto, *"Metode Pendidikan Akhlak Dalam Kitab Adab Al-Mufrad Karya Imam Bukhari'*, (Jurnal Al- Qolam, Vol. 5, No. 1, 2021), hlm. 67

b) Bab Selanjutnya: Membahas silaturahmi, hak tetangga, adab terhadap anak yatim, adab sosial (makan, minum, berjalan), hingga adab berbicara.

c) Bab Penutup: Bahasan mengenai adab-adab umum lainnya.

d) Sumber Hadis: Imam Bukhari mengumpulkan hadis-hadis Nabi dan *atsar* (perkataan/perbuatan) sahabat, dengan tingkat keotentikan yang tidak seketat kitab *Shahih Bukhari*.

3) Metode Penulisan: Penulis meletakkan judul bab (*tarjamah bab*) terlebih dahulu, yang menggambarkan inti bahasan, kemudian mencantumkan hadits-hadits terkait di bawahnya.

B. Penelitian Relevan

Beberapa penelitian sebelumnya menelaah *Adabul Mufrad* dari sisi akhlak dan etika, namun belum menekankan secara khusus nilai pendidikan tauhid. Penelitian ini hadir untuk mengisi kekosongan tersebut dengan menganalisis secara deskriptif pendidikan tauhid dalam kitab *Adabul Mufrad*. Berikut penulis cantumkan beberapa penelitian relevan yang secara tema mirip dengan penelitian ini diantaranya adalah:

1. Jurnal karya Agung Madani, Alfi Taufik tahun 2026 yang berjudul " Nilai Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab *Adabul Mufrad* Karya Imam Al-Bukhari Dan Relevansinya Terhadap Pembentukan Akhlak" Adapun fokus penelitiannya yaitu pada pendidikan Karakter dalam kitab Adabul Mufrad karya Imam al-Bukhari. Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama membahas tentang kitab

Adabul Mufrad. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu mengkaji tentang pendidikan karakter menurut kajian pemikiran Imam al-Bukhari sedangkan penelitian yang sekarang membahas tentang Analisis Deskriptif Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab *Adabul Mufrad* karya Imam al-Bukhari.

2. Jurnal karya Nurhadi Nurhadi, Irfan Khairi tahun 2020 yang berjudul "Analisis Kitab *Adabul Mufrad* Karya Imam al-Bukhari Tentang Pendidikan Adab dan Relevansinya Terhadap Pendidikan Karakter di Indonesia". Adapun fokus penelitiannya yaitu tentang analisa pendidikan adab dan relevansinya terhadap pendidikan karakter di indonesia. Terdapat persamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama membahas tentang kitab *Adabul Mufrad*. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu mengkaji tentang analisis pendidikan pendidikan adab dan relevansinya terhadap pendidikan karakter di Indonesia sedangkan penelitian yang sekarang membahas tentang Analisis Deskriptif Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab *Adabul Mufrad* karya Imam al-Bukhari.
3. Jurnal karya Muchlis Nurseha, Sudarno Shobron, Mohammad Ali tahun 2019 yang berjudul "Nilai-nilai Pendidikan Karakter Dalam Kitab *Al-Adab Al-Mufrad* Karya Al-Imam Abu Abdillah Muhammad bin Ismail Al-Bukhari". Adapun fokus penelitiannya yaitu tentang analisa nilai-nilai pendidikan karakter dalam kitab tersebut. Terdapat kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama membahas tentang kitab *Adabul Mufrad*. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu mengkaji

tentang analisis nilai-nilai pendidikan karakter, sedangkan penelitian yang sekarang membahas tentang Analisis Deskriptif Nilai-Nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab *Adabul Mufrad* karya Imam al-Bukhari.

4. Skripsi karya Muhammad Fauzi tahun 2024 mahasiswa Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *"Kajian Kitab Adabul Mufrad Karya Imam Al-Bukhari"* (Studi Konsistensi Imam Bukhari Dalam Menulis Hadis). Adapun fokus penelitiannya yaitu tentang analisa bagaimana Imam Bukhari menulis kitab *Adabul Mufrad* dan bagaimana konsitensi Imam Bukhari terhadap aplikasi konsep *kesahahihan* hadis dalam menulis kitab *Adabul Mufrad*. Dapat kita cermati terdapat kesamaan antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang sekarang yaitu sama-sama membahas tentang kitab *Adabul Mufrad*. Sedangkan perbedaannya yaitu peneliti terdahulu mengkaji tentang analisis Imam al-Bukhari dalam penulisan kitab dan konsistensinya terhadap konsep keshahihan hadisnya, sedangkan penelitian yang sekarang membahas tentang Analisis Deskriptif Nilai-nilai Pendidikan Tauhid dalam Kitab *Adabul Mufrad* karya Imam al-Bukhari yang di *tahqiq* oleh Muhammad Nashiruddin al-Albani.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka berpikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep tersebut yang dirumuskan oleh peneliti berdasar tinjauan pustaka, dengan meninjau teori yang disusun dan hasil-hasil penelitian terdahulu yang terkait. Kerangka pikir ini digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang diangkat. Atau bisa diartikan sebagai mengalirkan jalan

pikiran menurut kerangka logis (*construct logic*) atau kerangka konseptual yang relevan untuk menjawab penyebab terjadinya masalah. Untuk membuktikan kecermatan penelitian, dasar dari teori tersebut perlu diperkuat hasil-hasil penelitian terdahulu yang relevan.

Kerangka pemikiran penelitian ini berangkat dari pemahaman bahwa pendidikan tauhid merupakan fondasi utama dalam membentuk keimanan dan akhlak seorang Muslim. Kitab *Adabul Mufrad* karya Imam al-Bukhari, yang telah ditahqiq oleh Muhammad Nashiruddin al-Albani, juga menjadi sumber utama karena memuat hadis-hadis yang mengajarkan adab dan perilaku yang mencerminkan nilai tauhid dalam kehidupan sehari-hari. Hadis-hadis adab tersebut tidak hanya mengatur hubungan sosial, tetapi juga menekankan kesadaran akan keesaan Allah, sehingga setiap perbuatan seorang muslim selaras dengan prinsip tauhid. Berdasarkan pemahaman ini, penelitian ini menekankan analisis deskriptif terhadap hadis-hadis dalam *Adabul Mufrad* untuk mengidentifikasi dan menjelaskan nilai pendidikan tauhid yang terkandung di dalamnya, sehingga dapat menjadi landasan teoritis dalam pendidikan Islam.